

PENGARUH BIMBINGAN KARIR DAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KEMATANGAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XI Di SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Muzdalifah

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

E-mail: muzdalifahmuzdalifah@mhs.unesa.ac.id

Mudjito

Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri
Surabaya

E-mail: ak.mudjito@gmail.com

Abstract : *This study aims to determine the effect of career guidance and industrial work practices on the maturity of student career choices of students in the State Vocational School 1 of Mojokerto City. This study uses a quantitative method with a sample of 224 respondents. The research data was analyzed using the SPSS 21.0 program. The results of this study resulted in two conclusions based on the results of the T test the significance of career guidance (X_1) affect the maturity of student career choices (Y) that is equal to 0,420, and industrial work practice variables (X_2) partially influence the career choice maturity variable of 0,506. The results of the study are based on the results of the F test to find out the relationship between career guidance (X_1) and industrial work practices (X_2) on the career choice maturity (Y) of students that the significance value is 44.8%. Based on the results of the study it can be concluded that there is an influence of career guidance and industrial work practices on the maturity of student career choices obtained at 0,000. This significant value is smaller than the alpha value that is 0.05, thus H_0 is rejected and H_1 is accepted, it can be interpreted career guidance and industrial work practices together to influence the maturity of the career choices of students in the State Vocational School 1 of Mojokerto City. The magnitude of the influence of career guidance and industrial work practices on the maturity of student career choices is 28.9%.*

Keywords : *Career Guidance, Industrial work practices, Career Options Maturity*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel sebanyak 224 responden. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan program SPSS 21.0. Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan berdasarkan hasil uji T nilai signifikansi bimbingan karir (X_1) berpengaruh terhadap kematangan pilihan karir siswa (Y) yaitu sebesar 0,420, serta variabel praktik kerja industri (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel kematangan pilihan karir (Y) sebesar 0,506. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji F untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) terhadap kematangan pilihan karir (Y) siswa diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 44,8%. Berdasarkan dengan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat diartikan bimbingan karir dan praktik kerja industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan pilihan karir siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Mojokerto. Adapun besarnya pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa sebesar 28,9%.

Kata Kunci : Bimbingan Karir, Praktik kerja industri, Kematangan Pilihan Karir

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia usaha, baik untuk menjawab tantangan kebutuhan tenaga kerja mampu menciptakan lapangan kerja atau wirausaha. Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 15 yang dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan (SMK) adalah : (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan data BPS (online) untuk perbandingan dari lulusan universitas, D3, SMK, SMA, SMP, dan SD 2017 menunjukkan bahwa jumlah pengangguran yang ada di SMK sebesar 7,04 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebanyak 11,41%. Angka pengangguran pada lulusan jenjang pendidikan universitas sebesar 5,89%, lulusan D3 6,02%, lulusan SMA 7,95%, lulusan SMP 4,8% dan lulusan SD sebesar 2,43%. Tingginya angka pengangguran pada lulusan SMK salah satunya di latar belakang oleh, belum adanya kesiapan kerja yang disebabkan karena kurangnya

kematangan pilihan karir. kematangan pilihan karir menurut Super (Saifuddin 2018:12) kematangan karir adalah suatu keberhasilan yang didapatkan individu ketika dapat menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas. Super (Widarto 2015:5) "mengembangkan konsep kematangan vokasional (*career maturity/vocational maturity*) keberhasilan seseorang menyelesaikan semua tugas perkembangan vokasional yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. indikasi relevan bagi kematangan vokasional adalah kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan jabatan atau memantapkan diri dalam suatu jabatan".

fabio (2017: 17) *The Contributions Of Emotional Intelligence And Social Support For Adaptive Career Progress Among Italian Youth*, menjelaskan tentang kematangan karir masa remaja merupakan fase dalam kehidupan yang sangat penting dalam siklus perkembangan individu, jadi untuk memenuhi kebutuhan karir remaja, perlu pendampingan secara intensif. Kematangan pilihan karir merupakan kunci penting sebelum seseorang memasuki dunia kerja. Seseorang yang sudah memiliki kematangan karir akan lebih berhasil dalam meniti karirnya. Keberhasilan seseorang terhadap pekerjaannya juga didukung oleh kecintaannya terhadap pekerjaannya atau sering disebut dengan passion. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, kreatif, dan tidak tertekan. Silvia (2015: 14) *The relation of career adaptability to work experience, extracurricular activities, and work transition in Portuguese graduate students*. Penelitian ini menganalisis sifat psikometrik dan faktor struktur karir dan mengeksplorasi hubungan antara adaptasi karir dan penelitian ini membangun hubungan adaptasi karir dengan pengalaman praktik kerja sebelumnya.

Ombaba (2014) *Adequacy of Career Guidance Resources in secondary schools in Nakuru, Kisii and Migori Counties, Kenya*, menjelaskan tentang Siswa di sekolah menengah membutuhkan bimbingan karir untuk membuat pilihan karir yang informatif yang akan berkontribusi pada tenaga kerja terampil membutuhkan ekonomi. Studi ini menyelidiki kecukupan sumber daya bimbingan karir di sekolah menengah sekolah di Kenya. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah di tiga Kabupaten di Kenya yaitu: Nakuru, Kisii dan Migori.

Kematangan pilihan karir ini tidak hanya melihat kesiapan peserta didik saja, tetapi di dalam kematangan karir juga ada proses bimbingan karir untuk membimbing seseorang (individu) dapat memahami realitas, apakah seseorang tersebut cukup terampil di dalam vokasi yang akan dipilihnya. Teori yang dikembangkan oleh Widarto (2015: 8) mengungkapkan bahwa "bimbingan karir adalah suatu proses di mana pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupan di masa yang akan datang". Dengan adanya bimbingan karir tersebut mereka dapat mengetahui apa saja perencanaan yang akan dicapai untuk kesejahteraan mereka. Agar perencanaan dapat tercapai sesuai tujuan maka setiap orang harus memahami apa arti materi dari bimbingan karir tersebut.

Ron Paul (2013: 25) the transition from senior year in high school to freshman year in college is sometimes as radical as the transition from being single to being married, or the transition that takes place when the first baby is brought home. some students are prepared to make this transition, but millions are not. they are not prepared emotionally, they are not prepared academically, and they are not prepared in terms of the exercise of personal responsibility in other words, they are not trained in the exercise of *self-government*.

Ketut (1987: 42) mengemukakan mengenai tujuan bimbingan karir di sekolah adalah membantu siswa dalam

pemahaman diri mereka dan lingkungan, dalam pengambilan keputusan perencanaan, dan pengarahannya kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan diri siswa dan lingkungan. Beishuizen (2015) . *Career guidance and student success in Dutch higher vocational education*, menjelaskan tentang meningkatkan keberhasilan siswa, semakin banyak pendidikan dan pelatihan kejuruan institusi di belanda saat ini menerapkan pedoman karir baru praktik dalam pendekatan berbasis kompetensi mereka untuk belajar. Monika (2018) *The effectiveness of career guidance program for psychology students*. Menjelaskan tentang pengambilan keputusan karir pada siswa psikologi dan untuk menentukan perbedaan kesulitan pengambilan keputusan karir pada siswa dengan semester yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *The Career Guidance* program ini efektif untuk mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karir (kurangnya informasi, informasi yang tidak konsisten, dan kesulitan total), tetapi kurang efektif untuk mengurangi kurangnya kesiapan.

Selain dengan bimbingan karir, kesiapan kerja dapat ditingkatkan dengan praktik kerja industri (prakerin), yang merupakan sarana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap kerja yang nyata sesuai dengan yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Bimbingan karir mempunyai peranan penting dalam menyiapkan kematangan karir siswa, karena dengan adanya bimbingan karir diharapkan siswa dapat menemukan passion mereka, sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya sesuai bidang keahlian yang dipilih, baik secara fisik, mental, minat, sikap, motivasi, dan keterampilan sehingga mereka siap untuk memasuki dunia kerja. Teori yang dikembangkan oleh Holland (seniawati, 2014:3) menjelaskan bahwa suatu

pemilihan pekerjaan atas jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, teman bergaul, orang dewasa, dan orang yang dianggap memiliki peran penting. John L. Holland juga merumuskan golongan kepribadian dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian yang disusun atas dasar minat. Model orientasi yang dijabarkan oleh John L. Holland ada 6 macam indikator: 1) realistik, 2) intelektual, 3) sosial, 4) konvensional, 5) usaha, dan 6) artistik. Bimbingan karir itu perlu untuk diteliti, Karena diperlukan proses pengambilan keputusan yang bijak dalam pilihan karir, dengan adanya bimbingan karir seorang (individu) dapat mengetahui ciri pribadinya dan informasi yang luas tentang pilihan dunia kerja. Fabio (2015: 48) dalam penelitian ini bertujuan untuk bagaimana melakukan peningkatan terhadap kemajuan karir dan penelitian di Italia ini telah mendokumentasikan asosiasi antara EI dan tidak cocok dalam memilih bidang kejuruan. Pelatihan yang dilakukan oleh orang Italia saat melakukan kerja, mereka menggunakan gaya karir yang adaptif.

Pratiwi (2013) melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Praktik Industri (Prakerin) dan Bimbingan Karir dengan Kesiapan Kerja Kelas XII Jurusan Bangunan Di SMK Negeri 2 Pengasih. Penelitian ini memiliki 3 variabel yang meliputi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu praktik industri (prakerin) X1, bimbingan karir X2, dan kesiapan kerja Y. Hasil penelitian yang sudah dilakukan adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan prakerin masuk dalam kategori baik dengan mean 75,21 (66,67%), pelaksanaan bimbingan karir masuk dalam kategori efektif dengan mean 70,22 (79,37%), dan kondisi kesiapan kerja siswa masuk dalam kategori siap dengan mean 75,06 (84,13%).

Pemilihan ini tidak hanya melihat pengaruh bimbingan karir terhadap pilihan kerja individu peserta didik, tetapi juga melihat kecakapan maksimal melalui sistem magang. Wardiman Djojonegoro (1998: 79) menyampaikan bahwa pendidikan sistem ganda (PSG) adalah penyelenggaraan pendidikan keahlian

kejuruan di padukan secara sistematis, program pendidikan yang ada di sekolah dan program keahlian yang didapat secara langsung dalam dunia kerja. Praktik kerja industri adalah suatu kegiatan yang harus ditempuh oleh siswa SMK yang merupakan bagian dari program PSG. Arya (2014) Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi kerja, dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Smk Negeri 2 Seririt, Hasil analisis statistik menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri terhadap Kesiapan Kerja siswa di SMKN 2 Seririt dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 42,374 + 0,630 X3$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung 26,646. Pakpahan (Bukit 2014: 7) "Praktik kerja industri adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron. Program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu".

Menurut Bukit (2014: 50) kegiatan praktik kerja industri pada PSG adalah kegiatan praktik kerja nyata yang dilakukan siswa pada pekerjaan produksi atau di bagian kecil produksi. Pengalaman yang di dapat saat melakukan praktik kerja industri atau melakukan program PSG, proses tersebut secara tidak langsung mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, di dalam praktik kerja industri tersebut mengajarkan bagaimana mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan sesuai dengan bakat dan minat. Karena bakat dan minat salah satu dorongan individu untuk meningkatkan mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman yang akan dapat setelah melakukan praktik kerja industri, pengalaman yang mengajarkan siswa untuk berwirausaha karena di dalam praktik kerja industri siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri, sehingga mereka akan terbentuk pribadi yang mandiri.

Nugraha (2017: 65) tentang pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa

teknik mesin di SMK Negeri 2 pengasih, menunjukkan bahwa penelitian ini memberi pengaruh yang positif dan signifikan. Reza (2014: 201) tentang hubungan antara prestasi belajar praktik las busur manual dan bimbingan karir dengan minat berwirausaha siswa, menunjukkan bahwa penelitian permesinan di SMK Muhammadiyah 3 secara sederhana jika semakin banyak orang melakukan

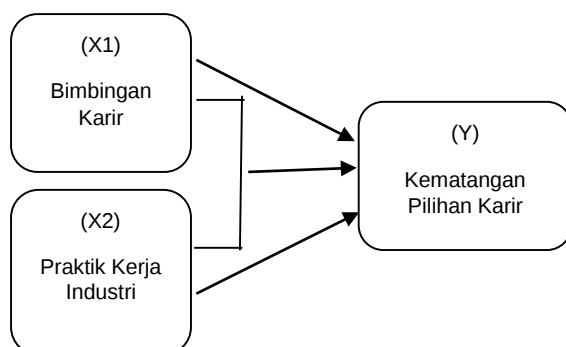
wirausaha maka semakin banyak pula peluang usaha untuk siswa.

Berdasarkan uraian yang ada diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, dari judul tersebut mempunyai 3 variabel, dan ke 3 variabel tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rumusan masalah asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2017:37) Rumusan masalah asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Supardi (2014:149) mengungkapkan bahwa “pengujian linier regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi suatu variabel Y atas suatu variabel X”. Sedangkan yang dimaksud dengan hubungan yang bersifat sebab akibat yang terdapat variabel independen (X), yakni variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi.

Penelitian ini mengukur sejauh mana pengaruh bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir, agar dapat dipahami ada pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan jenis populasi seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota

Mojokerto dengan Jumlah populasi 510 siswa. Jumlah responden dalam penelitian ini cukup besar, maka diambil sebagian untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu 224 siswa.

Berdasarkan rumus Slovin dalam pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil 224 siswa sebagai sampel penelitian dari jumlah populasi sebanyak 510 siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai studi pendahuluan, angket atau kuesioner, dan dokumentasi menggunakan studi pendahuluan dan penyebaran angket Pengembangan instrumen yang dilakukan peneliti yaitu dengan pengadaan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran skala penelitian 30 responden di kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, dengan catatan nilai r_{tabel} yang telah ditentukan pada taraf 5% yakni 0,361 maka item dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan catatan instrumen dikatakan reliabel jika $> 0,6$. Setelah dilakukan uji coba angket pada 30 responden, jumlah soal valid dan reliabel sebanyak 43 butir dengan incian 12 butir pada variabel bimbingan karir dan 17 butir pada variabel praktik kerja industri, sehingga skala penelitian dapat digunakan untuk

penelitian Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Sebelum menghitung regresi ganda terdapat beberapa persyaratan dalam analisis data yang harus dipenuhi antara lain, uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. untuk analisis data menggunakan analisis regresi ganda, analisis uji T (pengaruh secara parsial) dan analisis uji F (pengaruh secara simultan), Menurut Ghozali (2012: 98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kematangan Pilihan Karir di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto

Penelitian tentang pengaruh bimbingan karir terhadap kematangan pilihan karir siswa di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis diketahui besarnya nilai taraf signifikan (α) variabel bimbingan karir (X_1) adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap kematangan pilihan karir dan dapat dilihat dari responden yang memberikan nilai positif pada jawaban di dalam instrumen yang sudah disebarkan kepada siswa SMK Negeri 1 Kota Mojokerto.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian penyebaran angket yang diberikan kepada 224 siswa yang terdiri dari 5 jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, hal ini ditunjukkan pada jawaban responden variabel bimbingan karir (X_1), dapat kita ketahui bahwa banyaknya siswa yang cenderung memilih angka 3 dan 4 dengan jumlah 99,8% dan variabel kematangan pilihan karir (Y) sebanyak 99,87% yang artinya bahwa persentase tersebut jawaban responden

yang banyak adalah menjawab setuju (sering).

Berdasarkan perhitungan diatas, maka hasil penelitian tentang pengaruh bimbingan karir sejalan dengan teori Widarto, (2015: 9) yang mengatakan bimbingan karir merupakan proses seorang pelajar diberi arahan dan bimbingan untuk kehidupannya di masa yang akan datang atau sebuah layanan dan pendekatan terhadap individu, (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan, untuk menentukan pilihan karir, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat, sesuai dengan keadaan dirinya yang dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya. teori Holland (seniawati, 2014:3) menjelaskan bahwa suatu pemilihan pekerjaan atas jabatan merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, teman bergaul, orang dewasa, dan orang yang dianggap memiliki peran penting. SMK Negeri 1 Kota Mojokerto telah memenuhi kriteria sesuai dengan teori John L. Holland yang cocok digunakan dalam meningkatkan bimbingan karir agar siswa tersebut mampu memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan kematangan pilihan karir menurut Savickas (Saifuddin, 2018: 11) teori ini mengemukakan bahwa kematangan karir dapat dimaknai sebagai kesiapan seseorang dalam mencari informasi mengenai karir atau suatu rencana lanjut sekolah sesuai dengan usianya.

Penelitian yang diperkuat dengan adanya hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh alfan, zachim (2014:120) yang berjudul "pengaruh bimbingan karir dan lingkungan sekolah melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 2 Magelang" menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa. Bimbingan karir ini merupakan salah satu faktor mempengaruhi tinggi atau rendahnya

kesiapan kerja siswa, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil analisis penjabaran data diatas dapat membuktikan teori yang sudah ada. Bimbingan karir yang diberikan untuk siswa, yang ada di sekolah SMK Negeri 1 Kota Mojokerto dapat meningkatkan kesiapan kerja untuk para siswa yang ada di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto.

B. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kematangan Pilihan Karir di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto

Penelitian tentang pengaruh praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Hasil uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai taraf signifikan (α) variabel praktik kerja industri (X_2) adalah sebesar 0,000 kurang dari syarat taraf signifikan 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan kematangan pilihan karir di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto.

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian penyebaran angket yang diberikan kepada 224 siswa yang terdiri dari 5 jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, hal ini ditujukan pada jawaban responden variabel praktik kerja industri (X_2), dapat kita ketahui bahwa banyaknya siswa yang cenderung memilih angka 3 dan 4 dengan jumlah 99,65% dan variabel kematangan pilihan karir (Y) sebanyak 99,87% yang artinya bahwa persentase tersebut jawaban responden yang banyak adalah menjawab setuju (sering). Dari keseluruhan yang memilih skor 3 dan 4, ada juga yang memilih skor 2 sebanyak 0,3% dari persentase tersebut jawaban responden terbanyak dari butir pertanyaan yang telah disediakan adalah menjawab setuju (sering).

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka penelitian tentang pengaruh praktik kerja industri dengan teori Menurut Bukit (2014: 50), tujuan dari praktik kerja industri ini, mendapatkan pengalaman bekerja di lini produksi, memahami sikap

dan disiplin kerja, mendapatkan kompetensi kejuruan sesuai dengan standar kompetensi yang dituntut di industri yang mendapatkan kompetensi sosial, yaitu: bekerja sama dalam mengerjakan pekerjaan mencari pemecahan terhadap kesulitan dalam pekerjaan. Praktik di industri yang dilakukan siswa untuk melakukan praktik yang dikerjakan itu sesuai dengan bidang keahlian atau program studi yang dimiliki siswa di sekolah, pekerjaan praktik yang dikerjakan siswa di industri terkait dengan pengetahuan yang diterima siswa di sekolah, karena pekerjaan yang dilakukan siswa merupakan pekerjaan yang nyata dan bukan pekerjaan simulasi. Keterampilan yang diterima melalui pekerjaan praktik mengacu kepada penguasaan kompetensi tertentu sesuai dengan standar bidang pekerjaan atau profesi tertentu di industri. Dalam hal ini praktik kerja industri dapat meningkatkan bakat yang dimiliki oleh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Mojokerto.

Penelitian yang diperkuat oleh Tri (2015) Persamaan dari peneliti sama-sama meneliti tentang praktik kerja industri dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini populasi dan sampel penelitian yang digunakan siswa SMKN 3 Yogyakarta Kelas XII sejumlah 92 siswa paket keahlian teknik gambar bangunan, penelitian yang saya ambil populasi yang digunakan siswa SMKN 1 Mojokerto kelas XI sejumlah 510 anak paket keahlian semua jurusan (TSM, TKR, TGB, MM, dan TKJ).

teori tersebut juga diperkuat oleh teori Djojonegoro (1998: 79) "pendidikan sistem ganda adalah "satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu, Yost (Saifuddin, 2018:12) "menjelaskan bahwa kematangan karir adalah sebuah keberhasilan dan kesuksesan individu

dalam melakukan negosiasi terhadap tugas-tugas perkembangan sesuai dengan usia (*age-appropriate*) dan tahapan (*stage-appropriate*)”.

Berdasarkan hasil penelitian praktik kerja industri yang dilakukan siswa saat praktik kerja Industri (magang) sesuai dengan masing-masing jurusan yang mereka ambil di SMKN 1 Mojokerto, agar siswa mampu mempersiapkan untuk belajar bekerja mandiri atau secara tim, dan tujuan dengan adanya praktik kerja industri ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dia miliki, agar siswa kelak ketika mencari sebuah pekerjaan mereka terampil dalam penerapan pekerjaannya.

Berdasarkan penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah ada. Praktik kerja industri yang dilakukan siswanya (di tempat magang), dapat berpengaruh terhadap peningkatan praktik kerja industri, dengan adanya sistem praktik kerja industri siswa mampu memilih karirnya secara tepat pada passion yang dia miliki.

C. Pengaruh Bimbingan Karir Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kematangan Pilihan Karir di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, yang memperoleh hasil hipotesis yakni bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) berpengaruh dengan kematangan pilihan karir (Y). Diperoleh hasil dari uji F di dapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,869 > 3,036$) dari analisis regresi ganda dan uji F menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat signifikan antara bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) terhadap kematangan pilihan karir (Y) di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Beserta diperkuat dari hasil *koefisien determinasi* bahwa diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,537 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,289. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan pilihan karir (Y) di SMK Negeri 1 Mojokerto

dan variabel tersebut bersama-sama berkontribusi lebih besar terhadap kematangan pilihan karir yakni sebesar 28,9%.

Hasil dari penelitian bimbingan karir dan praktik kerja industri pada kematangan pilihan karir siswa penelitian ini didasarkan pada hasil angket yang disebar kepada 224 responden, yang menjelaskan sebagian besar responden menjawab skor 3 dan 4 pada ketiga variabel. Pada variabel bimbingan karir (X_1) sejumlah 99,8%, variabel praktik kerja industri (X_2) sejumlah 99,65% dan variabel kematangan pilihan karir sejumlah 99,87% yang artinya bahwa bimbingan karir dan praktik kerja industri mempunyai pengaruh yang sangat baik bagi seluruh siswa SMK Negeri 1 Kota Mojokerto kelas XI semua.

Teori Holland menurut Seniwati (2014: 3) teori ini menjelaskan ketika memilih suatu pekerjaan itu merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, teman bergaul, orang dewasa, dan orang yang dianggap memiliki peran penting. Holland juga merumuskan golongan kepribadian dalam pemilihan pekerjaan berdasarkan kepribadian yang disusun atas dasar minat. Praktik kerja industri menurut Djojonegoro (1998: 79) “memaparkan bahwa pendidikan sistem ganda adalah “satu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu kematangan pilihan karir itu sendiri menurut Super (Widarto, 2015:5) ”mengembangkan konsep kematangan vokasional (*career maturity/vocational maturity*). indikasi relevan bagi kematangan vokasional adalah kemampuan untuk membuat rencana, kerelaan untuk memikul tanggung jawab, serta kesadaran akan segala faktor internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan jabatan atau memantapkan diri dalam suatu jabatan”.

Berdasarkan hasil penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat membuktikan teori yang sudah ada.

Bimbingan karir dan praktik kerja industri di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto dapat berpengaruh terhadap peningkatan kematangan pilihan karir siswa dalam memilih sebuah tujuan pencapaian karir yang sesuai dengan harapan masa depan nanti. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal yang sama, yakni bimbingan karir dan praktik kerja industri terdapat pengaruh dalam kematangan pilihan karir dimasa depan yang akan datang. Kedua variabel tersebut sudah memberikan kontribusi yang positif terhadap kematangan pilihan karir siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data yang diperoleh pada variabel bimbingan karir (X_1) nilai T_{hitung} sebesar 3,323. Nilai signifikan variabel bimbingan karir terhadap kematangan pilihan karir (Y) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bimbingan karir (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap kematangan pilihan karir (Y) di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Semakin baik bimbingan karir yang diberikan kepada siswanya, maka semakin baik pula kematangan pilihan karir siswa.
2. Hasil analisis data yang diperoleh pada variabel praktik kerja industri (X_2) nilai T_{hitung} sebesar 6,479. Nilai signifikan variabel praktik kerja industri (X_2) terhadap kematangan pilihan karir (Y) sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya praktik kerja industri (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap kematangan pilihan karir (Y) di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Semakin baik pembekalan praktik kerja industri sehingga siswa mampu betul dalam prakerin sesuai dengan jurusan, maka siswa bisa memanfaatkan waktu prakerin dengan baik, sehingga siswa mampu mengetahui seberapa jauh kemampuan yang sudah di dapatkan di sekolah dan suatu saat nanti jika siswa sudah memasuki dunia kerja, siswa tidak

akan ragu melakukan pekerjaanya, sebelumnya siswa sudah mempunyai pengalaman yang baik.

3. Hasil analisis data pada uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 44,869. Nilai signifikan variabel bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) terhadap kematangan pilihan karir siswa (Y) yang diperoleh sebesar 0,000. Nilai signifikan ini lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bimbingan karir (X_1) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kematangan pilihan karir (Y) di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto. Adapun besarnya pengaruh bimbingan karir (X_1) dan praktik kerja industri (X_2) terhadap kematangan pilihan karir (Y) sebesar 28,9%. Hal ini sudah menunjukkan bahwa semakin baik pemberian bimbingan karir kepada siswanya dan pembekalan prakerin sudah dilakukan dengan betul-betul siswa memahami dalam praktiknya, maka siswa mampu memiliki kematangan pilihan karir sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, berdasarkan dari hasil penelitian gambaran hubungan bimbingan karir dan praktik kerja industri terhadap kematangan pilihan karir siswa kelas XI, semua jurusan yang ada di SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, sebaiknya guru mempersiapkan siswanya atau memberi materi pembekalan dahulu mengenai pekerjaan yang akan dilakukan dalam Prakerin di perusahaan, sehingga siswa/siswi merasa siap mental dan fisiknya. Pelaksanaan praktik kerja industrinya rendah, sebaiknya proses pembelajaranya ditingkatkan lebih baik lagi, dengan cara bekerjasama dengan DUDI mempunyai tujuan agar siswa ketika diberikan materi oleh gurunya dapat menerima dengan baik dan tidak mengalami kesusahan ketika siswa siswi melakukan praktik kerja industri di tempat magang/ perusahaan.

2. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini memberikan gambaran untuk siswa SMK Negeri 1 Kota Mojokerto, bahwa bimbingan karir, praktik kerja industri dan kematangan pilihan karir siswa, sangat penting untuk persiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Maka dari itu, siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pelatihan bimbingan karir, agar dapat meningkatkan frekuensi mendapatkan informasi dunia kerja yang sesuai dengan passion kita, baik informasi yang terfasilitasi dari sekolah maupun informasi yang mencari sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, Gusti. 2014. *Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Kerja, dan Pengalaman Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 2 Seririt*. vol. 5.
- Beishuizen, Jos. 2015. *Career guidance and student success in Dutch higher vocational education*. Vol. 40, No. 10.
- Bukit, Masriam. (2014). *Strategi dan Inovasi Pendidikan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*.
- Fabio. 2017. *The contributions Of Emotional Intelligence And Social Support For Adaptive Career Progress Among Italian Youth*. VI. 42
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Monika. 2018. *The effectiveness of career guidance program for psychology students*. Vol. 2, No. 2
- Nugraha, 2017. H.D dan Widarto. *Pengaruh Bimbingan Karir Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Teknik Pemesinan Smk Negeri 2 Pengasih*, Volume 5, Nomor 1.
- Ombaba, Samson. 2014. *Adequacy of Career Guidance Resources in secondary schools in Nakuru, Kisii and Migori Counties, Kenya*. Vol. 6 No. 4.
- Paul, Ron. 2013. *The School Revolution*. New York : Grand Central Publishing.
- Pratiwi, Lorensia. 2013. *Hubungan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Dengan Kesiapan Kerja Kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri Pengasih*, hal 17-18.
- Reza, agung. 2014. *Hubungan Antara Prestasi Belajar Praktik Las Busur Manual dan bimbingan Karir Dengan Minat Berwirausaha Siswa*, vol. 2 No. 3,
- Saifuddin, ahmad. 2018. *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan karier*. Yogyakarta: Tata aksara.
- Seniawati, Arum, Dewi. Suami, ketut, komang. 2014. *Efektivitas teori karir Holland melalui layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman diri terhadap kesiapan kerja siswa*. Vol 2 No. 1 hl 1-10.
- Sivia, Monteiro. 2015. *The relation of career adaptability to work experience, extracurricular activities, and work transition in Portuguese graduate students*.

Sukardi Ketut. 1987. *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghali Indonesia.

Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Rnd*. Bandung : Alfabeta.

Tri, nurhayati. 2015. *Peranan Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 3*.

Widarto. 2015. *Bimbingan Karier dan Tips Berkarir*. Yogyakarta: Leutikaprio.